

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sebuah bangsa adalah pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 dikemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri supaya memiliki kekuatan baik dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lain yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Kurniawan (2017) mengemukakan bahwa pendidikan memiliki arti yaitu memindahkan pengetahuan, pengalaman, nilai-nilai ataupun keterampilan menuju generasi selanjutnya sebagai suatu usaha untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya agar lebih baik dan mudah baik secara jasmani maupun rohani. Berdasarkan pendapat di atas secara garis besar pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan ataupun mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupannya saat bermasyarakat.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar karena pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dari seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Dalam pembelajaran guru berperan penting terutama dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara pengantar pesan dari guru kepada siswa dalam pembelajaran.

Menurut Haryoko (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk memudahkan interaksi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya media pembelajaran ini sering kali terabaikan. Oleh karena itu, guru

sebagai pengajar haruslah menyediakan alat atau media pengajaran sebagai salah satu fasilitas belajar dalam membantu proses pembelajaran di sekolah. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran.

Media pembelajaran *pop up book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media *pop up book* dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014). *Pop up book* termasuk salah satu media pembelajaran visual yang menampilkan gambar tiga dimensi serta memberikan kesan menarik di setiap halamannya. Oleh karena itu, media *pop up book* ini juga dapat menjadi solusi permasalahan dari pembelajaran yang kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 4 Nagrikaler dijelaskan bahwa untuk pembelajaran di SDN 4 Nagrikaler ini masih belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajarannya masih belum bervariasi dan cenderung hanya menggunakan buku paket siswa dan metode ceramah saja. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang fokus dan tidak termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan itu juga, siswa cenderung melakukan kegiatan-kegiatan yang mengganggu pembelajaran yang berakibat pada kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas, menyatakan untuk muatan pelajaran PKn khususnya pada materi keberagaman suku bangsa merupakan pembelajaran yang cukup sulit karena banyaknya materi yang harus disampaikan. Hal ini tentunya memerlukan perhatian khusus terkait bagaimana cara yang harus dilakukan untuk membuat pembelajaran tersampaikan dengan menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Susanto, 2013).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 4 Nagrikaler diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran PKn sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil belajar mata pelajaran PKn kelas V SDN 4 Nagrikaler

No	Nilai	kriteria	Jumlah Siswa	Persentase ketuntasan belajar
1.	< 70	Belum tuntas	11	64,71%
2.	≥ 70	Tuntas	6	35,29%

Berdasarkan tabel diatas, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 70. Sehingga, dapat dilihat untuk hasil belajar PKn pada materi keberagaman suku bangsa sebanyak 6 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar 35,29% dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya persentase ketuntasan belajar yaitu 75%. Banyaknya siswa yang belum tuntas ini diduga karena kurang antusiasnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan kurang memotivasi siswa untuk berperan aktif. Tentunya hal ini merupakan permasalahan yang harus diselesaikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran pop up book sebagai solusi dari permasalahan yang ada yaitu untuk meningkatkan hasil belajar. Maka, pada penelitian ini mengambil judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJA SISWA PADA MATERI KEBERAGAMAN SUKU BANGSA KELAS 5 SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diantaranya :

- 1.2.1 Bagaimana Hasil belajar PKn pada materi keberagaman suku bangsa kelas 5 di SDN 4 Nagrikaler sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book*?

- 1.2.2 Bagaimana penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada materi keberagaman suku bangsa kelas 5 di SDN 4 Nagrikaler ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu :

- 1.3.1 Mengetahui hasil belajar pada pembelajaran materi keberagaman suku bangsa sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book*.
- 1.3.2 Mengetahui penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi keberagaman suku bangsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Siswa

1. Dengan adanya *pop up book* sebagai media pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih berminat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Dengan adanya penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran, siswa dapat memahami mengenai keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia.

1.4.2 Bagi Guru

1. Dengan menggunakan media *pop up book*, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai keragaman suku bangsa dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dengan media *pop up book*, guru dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberikan pengalaman, gambaran kecil mengenai masalah yang akan dihadapi, dan sebagai bekal ketika mengajar nantinya.

2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi keberagaman suku bangsa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi skripsi yang berisi tentang penulisan mulai dari Bab I hingga Bab V.

Bab I berisi tentang uraian pendahuluan dan merupakan awal skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II berisi tentang kajian teoritis yang berkaitan tentang penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman suku bangsa di kelas 5 SD.

Bab III berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan terhadap temuan peneliti. Hasil disini menjelaskan data-data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dan hasil pengolahan data.

Bab V berisi tentang simpulan dari hasil penelitian berupa kesimpulan, saran, implikasi dan lampiran-lampiran.